

## ABSTRAK

Nama : Ernawati  
Program Studi : D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan  
Judul : Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Kasus NIDDM (*Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus*) Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Pertamina Jaya Tahun 2016

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien sebagaimana tercantum dalam Permenkes 269 tahun 2008 tentang Rekam Medis. Satu diantara penyelenggaraan rekam medis adalah proses pengkodean diagnosis. Pengkodean diagnosis harus tepat, karena jika tidak tepat akan mempengaruhi manajemen data klinis, penagihan kembali biaya, beserta hal-hal yang berkaitan dengan asuhan dan pelayanan kesehatan. Berdasar hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian mengenai ketepatan kode diagnosis di RS Pertamina Jaya dengan mengambil kasus NIDDM pasien rawat inap tahun 2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai ketepatan pengkodean diagnosis kasus NIDDM (*Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus*) tahun 2016 dengan menggunakan ICD-10. Penelitian di mulai dari bulan Juni – Agustus 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan memberikan gambaran mengenai perbandingan kode rumah sakit dengan kode berdasarkan ICD-10. Peneliti mengambil 59 sampel yang didapatkan dari hasil hitung menggunakan rumus estimasi proporsi. Dari total 59 sampel yang diteliti, terdapat 58 kode NIDDM kurang tepat (98,31%) dan 1 kode NIDDM tepat (1,69%). Untuk jumlah ketepatan digit dari mulai yang terkecil sampai yang terbesar, yaitu ketepatan pada digit ke-4, 2 digit (digit ke-2 dan ke-3), digit ke-1, serta ketepatan pada dagger dan asterisk. Digit ke-4 yaitu digit komplikasi NIDDM dengan jumlah yang tepat ada 4 kode (6,78%) dan yang tidak tepat 55 kode (93,22%). 2 digit (digit ke-2 dan ke-3) yaitu digit grup penyakit dengan jumlah yang tepat ada 44 kode (74,58%) dan yang tidak tepat 15 kode (25,42%). Digit ke-1 yaitu bab dengan jumlah yang tepat ada 45 kode (76,28%) dan yang tidak tepat 14 kode (23,72%). Jumlah dagger dan asterisk dengan jumlah yang tepat ada 49 kode (83,06%) serta dagger dan asterisk yang seharusnya ada berjumlah 10 kode (16,94%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengkodean diagnosis kasus NIDDM berdasarkan ICD-10 di RS Pertamina Jaya masih masih tergolong rendah. SPO mengenai pengkodean diagnosis di RS Pertamina Jaya masih belum sepenuhnya diterapkan oleh petugas rekam medis bagian koding. Faktor utama yang menjadi kendala dalam pengkodean diagnosis adalah faktor pengetahuan petugas rekam medis bagian koding dengan latar belakang perawat yang memverifikasi kode diagnosis. Petugas rekam medis bagian koding sebaiknya lulusan D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang memiliki kompetensi pengkodean diagnosis.

Kata Kunci : rekam medis, ketepatan kode diagnosis, ICD-10

## ABSTRACT

Name : Ernawati  
Study Program : Diploma degree (D-III) of Medical Record and Health Information  
Title : Precise Review of Diagnostic Codes of NIDDM (Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus) Inpatient Cases at Pertamina Jaya Hospital in 2016

Medical record is a file containing record and document concerning the patient's identity, examination result, treatment, action and other service that have been provided to the patient as stated in the Regulation of Health Minister number 269 of 2008 on Medical Record. One of the system of organizing medical records is the process of coding the diagnosis. Diagnostic coding should be appropriate, because if it is improper will affect to the clinical data management, cost recovery, as well as the matters relating to care and health care. Based on this case, the researcher conducted research on the accuracy of diagnosis code at Pertamina Jaya Hospital by taking NIDDM case of inpatient in 2016. The purpose of this study is to get an idea of the accuracy of coding diagnosis case of NIDDM (Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus) in 2016 using ICD-10. The research started from June to August 2017. The research method used is descriptive method by giving description about comparison of hospital code with code based on ICD-10. Researcher took 59 samples obtained from the calculated results using the formula of proportion estimation. Based on the total of 59 samples studied, there were 58 less precise NIDDM codes (98.31%) and 1 exact NIDDM code (1.69%). For the number of digit accuracy ranging from the smallest to the largest, which is the precision on the 4th digit, 2 digits (2nd and 3rd digit), the 1st digit, and the precision on the dagger and asterisk. The 4th digit is the NIDDM complication digit with the exact number of 4 codes (6.78%) and the improper 55 code (93.22%). 2 digits (2nd and 3rd digit) that is the number of the disease group with the right number there are 44 code (74,58%) and the wrong 15 codes (25,42%). The 1st digit is the chapter with the precise number there are 45 codes (76.28%) and the improper are 14 codes (23,72%). The number of daggers and asterisk with the precise number there are 49 codes (83.06%) and dagger and asterisk that should have amounted of 10 codes (16,94%). Therefore, it can be concluded that the coding of NIDDM case diagnosis based on ICD-10 in Pertamina Jaya Hospital is still relatively low. The Standard Operational Procedure on the coding of diagnosis at Pertamina Jaya Hospital is still not fully applied by the medical record officer of coding. The main factor that becomes obstacle in coding of diagnosis is knowledge factor of medical record officer of coding with nursing background who verifies code. The medical record officer of the coding section should be a graduation of Diploma degree (D-III) of Medical Record and Health Information that has the competence of coding diagnosis.

Keywords : medical record, precise review of diagnostic codes, ICD-10